

# **STUDI ASPEK KEBISINGAN PADA LINGKUNGAN KERJA INDUSTRI TAHU DI BANDUNGAN, KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2022**

**RISDA FARIKA ILMAULIA-25000119130140  
2022-SKRIPSI**

Industri tahu di Bandungan, Kabupaten Semarang merupakan salah satu industri informal skala rumah tangga dengan ciri khas sebagian besar pekerjaan dilakukan secara manual dan melibatkan jumlah tenaga kerja yang sedikit. Penggunaan teknologi dalam proses produksi tahu menghasilkan kebisingan yang dapat menimbulkan keluhan pendengaran subjektif, seperti gangguan fisiologis, psikologis, dan komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek-aspek kebisingan yang berhubungan dengan keluhan pendengaran subjektif pada pekerja industri tahu di Bandungan, Kabupaten Semarang. Metode penelitian yang digunakan berupa studi kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik melalui pendekatan cross-sectional. Variabel penelitian ini adalah karakteristik individu, lama kerja, masa kerja, tingkat kebisingan, dan keluhan pendengaran subjektif. Penelitian ini mengambil tiga industri tahu untuk dijadikan sebagai populasi penelitian, yaitu industri tahu X, Y, dan Z. Sampel penelitian berjumlah 30 pekerja industri tahu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi Rank Spearman dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara usia (p-value = 0,755), lama kerja (p-value = 0,721), dan masa kerja (p-value = 0,182) dengan keluhan pendengaran subjektif. Sementara itu, didapatkan adanya hubungan antara tingkat kebisingan (p-value = 0,002) dengan keluhan pendengaran subjektif. Berdasarkan hasil penelitian, pengelola industri tahu sebaiknya mengadakan program konservasi pendengaran di lingkungan kerja dan mengatur kembali ketentuan jam kerja para pekerja agar tingkat paparan kebisingan dapat diterima dalam batas aman.

Kata kunci : karakteristik pekerja, tingkat kebisingan, keluhan pendengaran subjektif